

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI TIPE *BUZZ GROUP*  
DENGAN MEDIA PERMAINAN *CROSSWORD PUZZLE*  
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN  
DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI PADA SISWA  
KELAS VIII.6 SMP NEGERI 1 GROBOGAN  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1  
Pendidikan Akuntansi**



**Disusun Oleh :  
JAKA PERMATA PUTRA  
A 210 080 178**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2012**

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI TIPE *BUZZ GROUP*  
DENGAN MEDIA PERMAINAN *CROSSWORD PUZZLE*  
UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN  
DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI PADA SISWA  
KELAS VIII.6 SMP NEGERI 1 GROBOGAN  
TAHUN AJARAN 2011/2012**

Oleh:

Jaka Permata Putra, A 210 080 178 Program Studi Pendidikan Akuntansi,  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,  
2012

Drs. Joko Suwandi, SE., M.Pd. Staf Pengajar Program Studi Akuntansi  
Drs. Sami'an, MM. Staf Pengajar Program Studi Akuntansi

**ABSTRAK**

Tujuan Penelitian Tindakan Kelas Ini adalah untuk memperoleh data peningkatan keaktifan dalam pembelajaran ekonomi siswa dengan menerapkan metode pembelajaran diskusi tipe *Buzz Group* dengan media permainan *Croosword Puzzle* pada siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 1 Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dengan model interaktif yang terdiri 3 kegiatan yaitu reduksi data, pengumpulan data, penarikan kesimpulan. Prosedur dalam Penelitian ini ada empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dengan dua siklus dimana tiap siklus dilakukan dalam dua kali pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum tindakan diperoleh rata – rata tingkat keaktifan sebesar 24,32%. Pada siklus I tingkat rata – rata keaktifan siswa meningkat menjadi 59,58%. Pada siklus II tingkat rata – rata keaktifan siswa meningkat menjadi 85,51%. Berdasarkan data hasil penelitian tindakan kelas tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode pembelajaran diskusi tipe *Buzz Group* dengan media permainan *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 1 Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012.

Kata kunci: Metode pembelajaran diskusi tipe *Buzz Group* dengan media permainan *Crossword Puzzle*, Keaktifan, Pembelajaran Ekonomi

**PENDAHULUAN**

Kenyataan dalam pendidikan sekarang ini terdapat banyak masalah yang dihadapi pada saat proses pembelajaran. Salah satu masalah dari berbagai masalah yang terdapat dalam proses pembelajaran adalah kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas sehingga menjadikan proses pembelajaran hanya berorientasi pada guru semata.

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan guru mata pelajaran Ekonomi di SMP N 1 Grobogan menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa pada saat pelajaran Ekonomi sangat rendah karena guru menggunakan metode konvensional meliputi Ceramah, Tanya jawab, Penugasan dan Demonstrasi. Tingkat keaktifan siswa saat pelajaran Ekonomi baru mencapai sekitar 30,4 %. Berarti dapat disimpulkan bahwa 69,6 % pembelajaran dikuasai oleh guru semata.

Berdasarkan kenyataan diatas bahwasanya seorang guru yang mengajar mata pelajaran Ekonomi, dalam menghadapi masalah tersebut harus mengambil suatu tindakan dan inovasi baru pada saat melakukan proses pengajaran sehingga dapat menumbuhkan keaktifan siswa yang bagus dan terkonsep dengan baik dalam pengelolaan kelasnya. Salah satu solusi cerdas agar guru dapat mengambil tindakan dan inovasi baru dalam pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan keaktifan siswa pada saat pelajaran adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas.

Melalui penelitian tindakan kelas seorang guru dapat mengidentifikasi masalah dan menetapkan masalah, menganalisis dan merumuskan masalah, serta selanjutnya mengadakan tindakan perbaikan terhadap masalah – masalah yang ada saat pembelajaran sehingga guru dapat menemukan solusi permasalahan dengan menerapkan tahap – tahap penelitian yang dilakukan di saat pelajaran. Setelah hal itu dilakukan, guru dapat menyimpulkan dan mengevaluasi bagaimana hasil dari perbaikan yang dilakukan kemudian untuk menyempurnakan tindakan perbaikan yang dilakukan guru dapat melakukan penyempurnaan tindakan perbaikan yang telah dilaksanakan sampai dengan masalah dalam kelas dapat teratasi dengan tuntas.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas untuk menangani masalah meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Ekonomi di SMP N 1 Grobogan dengan melakukan perbaikan mengajar terhadap guru melalui metode pembelajaran diskusi tipe *Buzz Group* dengan media permainan *Crossword Puzzle*. Sehingga diharapkan setelah penelitian tindakan kelas ini dilakukan tingkat keaktifan siswa dapat meningkat mencapai 85%.

Metode diskusi tipe *Buzz Group* dengan media permainan *Crossword Puzzle* dapat digunakan untuk mengatasi masalah keaktifan siswa. Hal ini berdasarkan rekomendasi dari Soegijo (2000), Sunaryo (1989), Collins (2006), Zaini dkk (2008: 71), dan Mel Silberman

(2007: 82) yang termuat dalam (<http://sobatbaru.blogspot.com/2008/04/penerapan-metode-metode-diskusi.html>) dan (<http://www.thefreedictionary.com/crossword+puzzle/2006>). Kelebihan lain yang diungkapkan oleh Alfauzi (2009: 63) dalam penelitiannya yang berjudul Peningkatan Prestasi Belajar Biologi dan Keaktifan Siswa dengan Menggunakan Metode Diskusi Tipe *Buzz Group* Pada Materi Pokok Organisasi Kehidupan Siswa Kelas VII SMP AL-Islam I Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010. Karena metode tersebut mempunyai konsep yang cocok untuk menghidupkan suasana kelas dan keaktifan siswa di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat dilakukan suatu identifikasi masalah yaitu siswa dalam proses pembelajaran dikelas kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Misalnya, siswa tidak memperhatikan guru ketika pelajaran atau siswa hanya diam ketika guru bertanya. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor dari dalam siswa sendiri, yaitu faktor psikologis dan faktor fisiologis siswa yang kurang baik, serta faktor dari guru seperti kurangnya kemampuan guru dalam memilih metode, strategi dan media pembelajaran yang digunakan untuk mengajar.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: “Apakah penerapan metode pembelajaran diskusi tipe *Buzz Group* dengan media permainan *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran Ekonomi pada siswa kelas VIII.6 SMP N 1 Grobogan tahun ajaran 2011/2012?”.

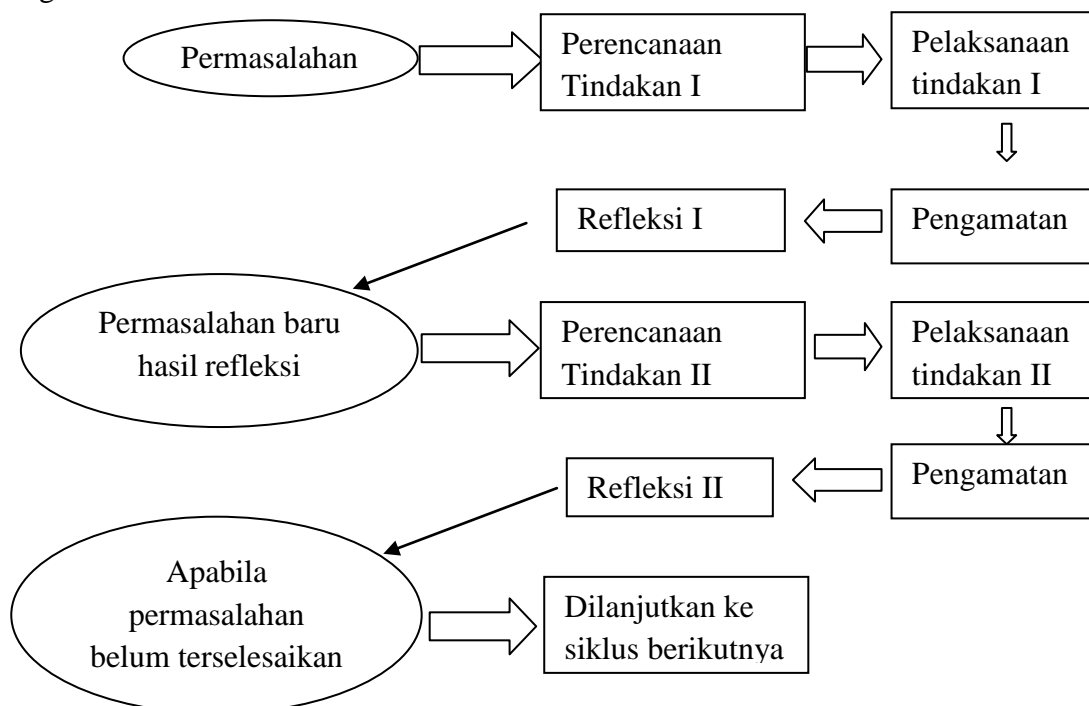
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keaktifan siswa dalam proses pelajaran Ekonomi melalui penerapan metode pembelajaran diskusi tipe *Buzz Group* dengan media permainan *Crossword Puzzle* pada siswa kelas VIII.6 SMP N 1 Grobogan tahun ajaran 2011/2012.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII.6 SMP Negeri 1 Grobogan pada semester II tahun pelajaran 2011/2012 yang dilakukan pada bulan April sampai dengan selesai. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas yang bersifat kualitatif yaitu penelitian yang berbentuk deskripsi mengenai suatu permasalahan yang dinyatakan dalam bentuk kalimat, gambar, skema dan tidak menggunakan angka, dimana

penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan dan bersifat kolaboratif yaitu guru ekonomi sebagai rekan kolaborasi dalam penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, peneliti bertindak sebagai guru yang melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan prosedur yang telah direncanakan. Apabila dalam pelaksanaan tindakan kelas masih kurang berhasil maka langkah selanjutnya adalah merevisi tindakan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya sesuai prosedur yang telah direncanakan. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti selalu berdiskusi dengan guru ekonomi sebagai rekan kolaborasi yang dimulai dari Dialog awal, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi pada setiap tindakan yang dilakukan, dan penarikan kesimpulan.

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah guru mata pelajaran ekonomi dan siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 1 Grobogan tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 38 siswa, 18 siswa diantaranya berjenis kelamin laki-laki dan 20 siswa berjenis kelamin perempuan. Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 74), Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus secara berulang. Empat kegiatan pada setiap siklus yaitu perencanaan, tindakan (pelaksanaan), pengamatan dan refleksi, dimana empat prosedur dapat digambarkan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 3.1. Siklus Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 127) “Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran”. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan dan perkembangan pembelajaran akuntansi yang dilakukan oleh para siswa. Pengamatan dilakukan sebelum, selama, dan sesudah siklus penelitian berlangsung, meliputi: 1) Perilaku guru dalam Pembelajaran 2) Perilaku siswa dalam pembelajaran 3) Situasi kelas. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi partisipan artinya peneliti ikut terlibat dalam proses pembelajaran (tindakan).

Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap guru dan siswa mengenai proses pembelajaran yang selama ini dilakukan dan bagaimanakah respon atau hasil yang timbul dari proses pembelajaran tersebut. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin dimana pewawancara memberikan pertanyaan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat, namun cara menyampaikan pertanyaan tersebut tergantung pada kebijaksanaan pewawancara.

Menurut Rea Parker dalam Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 84) kelebihan dari wawancara langsung antara lain: 1) Fleksibel 2) Pertanyaan dapat diajukan secara kompleks 3) Memungkinkan mengumpulkan data dari yang sulit dihubungi 4) Kemungkinan jawaban lebih benar 5) Kemungkinan jawaban seperti yang diharapkan”.

Dokumentasi merupakan upaya untuk memberikan gambaran bagaimana sebuah penelitian tindakan kelas dilakukan. Menurut Zainal Arifin (2011: 171) “Dokumentasi merupakan teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis kantor atau sekolah”. Dokumentasi yang digunakan adalah berupa kondisi sekolah pada umumnya dan gambar atau foto proses belajar mengajar saat penelitian dilaksanakan.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: kertas untuk tempat mengerjakan presentasi hasil diskusi dari permainan yang terdapat pada papan permainan, lembar pengamatan terhadap guru dan siswa, draf pertanyaan wawancara yang diajukan kepada guru, daftar nama siswa.

Indikator pencapaian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Ekonomi pada siswa kelas VIII.6 SMP N 1 Grobogan tahun ajaran 2011/2012. diharapkan mengalami peningkatan 85% dari 38 siswa tiap kelasnya.

Validitas data menurut pendapat Moleong (1991: 175-178) dalam penelitian ini pengujian keabsahan data penulisan dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan dan triangulasi. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Selain itu keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan peneliti sendiri.

Menurut Patton (1987) sebagaimana dikutip Moleong (1991: 178) triangulasi dilakukan dengan cara memanfaatkan metode, ini berarti peneliti mengadakan pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi sumber data yang berupa informasi dari guru dan peserta didik tentang tindakan yang diterapkan, kedua triangulasi teknik atau metode pengumpulan data dari hasil observasi dan wawancara.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode model interaktif. Langkah – langkah analisis data menurut Patilima dalam Miles dan Huberman (2005: 97-100), adalah sebagai berikut: 1) Pengumpulan data, 2) Reduksi data, 3) Penarikan kesimpulan.

Pengumpulan data ini adalah pengumpulan data yang dilakukan di lokasi penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan, pengabsahan, trans-formasi data kasar yang ada dilapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data. Dalam penyajian data diperoleh berbagai jenis jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel. Penarikan kesimpulan diambil dari pengumpulan data. Dalam penarikan kesimpulan ini peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung dilapangan dengan menyusun pola - pola pengarahan sebab – akibat.

## HASIL PENELITIAN

Kondisi awal sebelum pelaksanaan siklus peneliti melakukan kegiatan observasi awal di kelas VIII.6 SMP Negeri 1 Grobogan dengan metode konvensional, berikut secara lebih rinci disajikan tabel keaktifan kelas sebelum pelaksanaan siklus I.

Tabel 4.1 Data keaktifan siswa kelas VIII.6 sebelum pelaksanaan metode pembelajaran Diskusi tipe *Buzz Group* dengan media permainan *Croosword Puzzle*

No	Keaktifan	Banyaknya (Prosentase)
1	Aktif belajar sesuai aturan permainan	0 Siswa (0 %)
2	Aktif bertanya	20 Siswa (54,05 %)
3	Aktif berdiskusi kelompok	0 Siswa (0 %)
4	Berani mengemukakan pendapat	16 Siswa (43,24 %)
5	Aktif menjawab pertanyaan yang diberikan	14 Siswa (37,83 %)
6	Aktif belajar mandiri dalam mencari isi jawaban dalam setiap pertanyaan	13 Siswa (35,13 %)
7	Aktif berkompetisi secara sportif	0 Siswa (0 %)
Rata – rata keaktifan dari semua indikator keaktifan		24, 32 %

Sumber: Hasil observasi tanggal 30 Maret 2012

Pelaksanaan tindakan pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru dan peneliti membuka pelajaran dengan salam, dan memperkenalkan bahwa pelajaran hari ini akan dibantu oleh peneliti, kemudian dilanjutkan dengan presensi. Alhamdulillah semua masuk.
2. Guru mempersilahkan peneliti untuk mengambil alih pelajaran.
3. Peneliti mengenalkan tujuan pelajaran secara umum.
4. Peneliti sedikit menjelaskan materi ajar sesuai dengan pokok bahasan.



5. Peneliti membagi siswa menjadi 6 kelompok dengan 6-7 orang anggota dalam setiap kelompoknya
6. Peneliti sedikit mengulang mekanisme diskusi *Buzz Group* dengan media permainan *Crossword Puzzle* yang kemarin sudah dijelaskan dalam simulasi
7. Peneliti membagikan media ke semua kelompok dan memberi kesempatan kepada siswa dalam setiap kelompok untuk aktif belajar dan berdiskusi sesuai dengan aturan dan mekanisme dengan alokasi waktu 20 menit .
8. Peneliti melakukan observasi keaktifan siswa, melakukan pencatatan lapangan tentang situasi kelas dan cara peneliti membantu guru mengajar baik dalam kelemahan dan kelebihan.
9. Peneliti kemudian memberikan pertanyaan rebutan yang ada dalam media *Crossword Puzzle*
10. 10 menit terakhir guru dan peneliti melakukan refleksi dan sedikit evaluasi mengenai pembelajaran hari ini.

Keaktifan peserta didik kelas VIII.6 pada siklus I sudah menunjukkan peningkatan yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Data keaktifan siswa kelas VIII.6 siklus I metode pembelajaran diskusi tipe *Buzz Group* dengan media permainan *Crossword Puzzle*

No	Indikator Keaktifan	Banyaknya (Prosentase) Keaktifan Siklus I	
		Pertemuan I	Pertemuan II
1	Aktif belajar sesuai aturan permainan	27 Siswa 71,05 %	27 Siswa 71,05%
2	Aktif bertanya	18 Siswa 47,36 %	17 siswa 44,73%
3	Aktif berdiskusi kelompok	24 Siswa 63, 15 %	26 siswa 68,42%
4	Berani mengemukakan pendapat	19 Siswa 50 %	20 Siswa 52,63%
5	Aktif menjawab pertanyaan yang diberikan	26 Siswa 68,42 %	24 siswa 63,15%
6	Aktif belajar mandiri dalam mencari isi jawaban dalam setiap	14 Siswa 36,84 %	16 Siswa 42,10%

	pertanyaan		
7	Aktif berkompetisi secara sportif	29 Siswa 76,31 %	30 Siswa 78,94%
<b>Rata-rata keaktifan tiap pertemuan</b>		<b>59, 01 %</b>	<b>60, 14 %</b>
<b>Rata-rata keaktifan Siklus I</b>		<b>59, 58 %</b>	

Sumber: Hasil observasi siklus I tanggal 10 dan 13 April 2012

Keaktifan peserta didik kelas VIII.6 pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Data keaktifan siswa kelas VIII.6 siklus II metode pembelajaran diskusi tipe *Buzz Group* dengan media permainan *Crossword Puzzle*

No	Indikator Keaktifan	<b>Banyaknya (Prosentase) Keaktifan Siklus II</b>	
		<b>Pertemuan I</b>	<b>Pertemuan II</b>
1	Aktif belajar sesuai permainan	34 Siswa 91,89%	34 Siswa 89,47%
2	Aktif bertanya	29 siswa 78,37 %	31 siswa 81,57%
3	Aktif berdiskusi kelompok	35 siswa 94,59%	36 siswa 94,73%
4	Berani mengemukakan pendapat	28 Siswa 75,67%	31 Siswa 81,57%
5	Aktif menjawab pertanyaan yang diberikan	30 siswa 81,08%	32 siswa 84,21%
6	Aktif belajar dalam mencari isi jawaban di setiap pertanyaan	31 Siswa 83,78%	30 Siswa 78,94%
7	Aktif berkompetisi secara sportif	34 Siswa 91,89%	34 Siswa 89,47%
<b>Rata-rata keaktifan tiap pertemuan</b>		<b>85, 32 %</b>	<b>85, 70 %</b>
<b>Rata-rata keaktifan Siklus II</b>		<b>85, 51 %</b>	

Sumber: Hasil observasi siklus II tanggal 17 dan 20 April 2012

## PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 1 Grobogan terdiri dalam dua siklus penelitian. Sebelum melaksanakan siklus I, peneliti melakukan survei/observasi awal untuk

mengetahui kondisi awal yang ada pada sekolah tersebut. Berdasarkan hasil observasi peneliti memperoleh data bahwa tingginya keaktifan siswa sebesar 24,32%. Hal ini terjadi karena guru hanya menggunakan metode yang sering digunakan pada umumnya yaitu metode konvensional, sehingga pembelajaran masih terpusat pada guru dan situasi kelas pada saat pembelajaran berlangsung siswa tidak bersemangat, merasa jenuh dan terkadang bicara sendiri, ada yang tidak mendengarkan saat guru menerangkan.

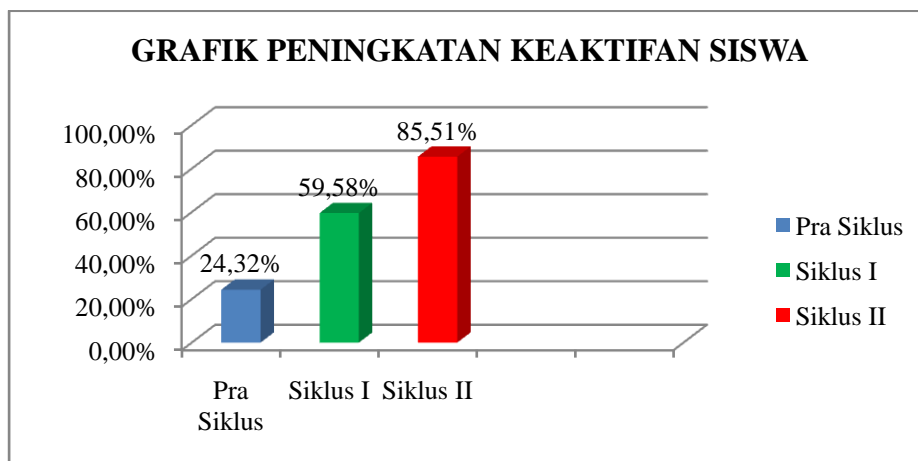
Setelah metode pembelajaran tersebut digunakan keaktifan siswa pada siklus I meningkat menjadi 59,58%. Hasil ini dihitung dari rata – rata keaktifan siswa setiap indikator yang dilaksanakan setiap akhir pertemuan pada masing – masing siklus. Dari hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan daripada sebelum pelaksanaan tindakan. Selain data itu penggalan respon siswa mengenai penggunaan metode pembelajaran diskusi tipe *Buzz Group* dengan media permainan *Crossword Puzzle* melalui wawancara dengan beberapa siswa. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa respon siswa dalam penggunaan metode pembelajaran diskusi tipe *Buzz Group* dengan media permainan *Crossword Puzzle* cukup bagus dan sangat antusias dalam pelajaran namun perlu untuk ditingkatkan.

Hasil siklus I yang berlangsung dalam dua pertemuan dirasa belum optimal dan belum mencapai indikator yang telah ditentukan . Oleh karena itu peneliti mengadakan revisi dan evaluasi lagi untuk mendapatkan hasil yang optimal dengan dilakukan perbaikan dalam hal manajemen waktu peneliti, memberikan tugas dirumah kepada siswa, merubah variasi metode pembelajaran yang akan digunakan, lebih mengoptimalkan kemampuan peneliti dalam mengendalikan suasana belajar siswa, agar pembelajaran berpusat pada siswa sehingga dapat meningkatkan keaktifan, dan pendekatan psikologis serta berperan aktif sebagai pengawas dan fasilitator untuk membantu guru kelas dalam memberikan penjelasan dan rangsangan berfikir kepada siswa agar siswa lebih inovatif dalam proses pembelajaran. Setelah rancangan siklus diperbaiki peneliti melaksanakan siklus II, dari pelaksanaan siklus II didapatkan peningkatan hasil

yang cukup bagus karena dalam siklus II siswa yang mampu melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai indikator keaktifan pada siklus II meningkat menjadi 85,51%. Selain data itu penggalan respon siswa mengenai penggunaan metode pembelajaran diskusi tipe *Buzz Group* dengan media permainan *Crossword Puzzle* melalui wawancara dengan beberapa siswa. Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa respon siswa dalam penggunaan metode pembelajaran diskusi tipe *Buzz Group* dengan media permainan *Crossword Puzzle* cukup bagus dan bisa meningkatkan keaktifan sehingga siswa menjadi sangat antusias dalam pelajaran namun perlu ditingkatkan lagi untuk kedepannya.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II mengenai penggunaan metode pembelajaran diskusi tipe *Buzz Group* dengan media permainan *Crossword Puzzle* yang diterapkan pada siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 1 Grobogan dapat dikatakan lebih efektif dalam meningkatkan keaktifan. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran pada siklus I dan siklus II.

Peningkatan keaktifan belajar siswa dapat juga dilihat dalam grafik sebagai berikut :



Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Keaktifan Siswa.

Dengan demikian maka hipotesis tindakan dengan indikator pencapaian yang telah ditetapkan sebesar 85% dapat dibuktikan benar adanya, dengan

penerapan metode pembelajaran diskusi tipe *Buzz Group* dengan media permainan *Crossword Puzzle* pada siswa kelas VIII.6 SMP Negeri 1 Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012 dapat meningkatkan keaktifan pada siklus II meningkat menjadi 85,51%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Diskusi tipe *Buzz Group* dengan media permainan *Crossword Puzzle* merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan keaktifan pada siswa kelas VIII.6 SMP N 1 Grobogan tahun ajaran 2011/2012.

Penelitian ini memberikan gambaran secara jelas bahwa melalui penggunaan metode Diskusi tipe *Buzz Group* dengan media permainan *Crossword Puzzle* efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran ekonomi. Bagi guru bidang studi IPS Terpadu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif pilihan dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. Disamping dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran ekonomi metode ini dapat membuat siswa antusias selama pelajaran karena pembelajaran dikemas secara menarik dan menyenangkan. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II memberikan gambaran bahwa masih terdapat kekurangan/kelemahan yang terjadi selama pemberian tindakan. Akan tetapi kekurangan/kelemahan dapat diminimalisir pada siklus II. Berdasarkan pemberian tindakan tersebut diperoleh hasil bahwa terjadi efektifitas metode pembelajaran diskusi tipe *Buzz Group* dengan media permainan *Crossword Puzzle* terhadap peningkatan keaktifan siswa.

Saran untuk penelitian sejenis selanjutnya hendaknya dilakukan dengan cakupan materi tertentu, metode pembelajaran tertentu, serta guru wajib memberikan variasi pembelajaran agar lebih menarik. Oleh karena itu diperlukan

sebuah metode dari guru yang lebih inovatif, sehingga akan mampu memberikan masukan kepada dunia pendidikan Indonesia secara umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfauzi, Mahfudl. 2009. "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Biologi dan Keaktifan Siswa dengan Menggunakan Metode Diskusi Tipe Buzz Group pada Materi Pokok Organisasi Kehidupan Siswa Kelas VII SMP AL-Islam I Surakarta" (*Skripsi Sarjana S-1 FKIP*). Surakarta: UMS.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Collins. 2006. "Crossword Puzzle" (online), (<http://www.thefreedictionary.com/crossword+puzzle/2006>) Diakses pada tanggal 4 Februari 2012 Jam 12.30 WIB.
- Moleong. 2006. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Silberman. 2007. *Active Learning (101 Strategi Pembelajaran Aktif)*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Soegijo. 2000. "Macam-macam Metode Diskusi" (<http://sobatbaru.blogspot.com/2008/04/penerapan-metode-metode-diskusi.html>). Diakses tanggal 8 Januari 2012 Jam 16.00 WIB.
- Sunaryo. 1989. *Strategi Belajar Mengajar dalam Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Objek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Surjadi. 1983. *Membuat Siswa Aktif Belajar*. Jakarta: Bina Cipta.

Surjadi. 1989. *Membuat Siswa Aktif Belajar (65 Cara Belajar Mengajar Dalam Kelompok)*. Bandung: Mandar Maju.

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Zaini, Hisyam dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.